



## Program Penataan Kawasan Kumuh Berlanjut

YOGYA (MERAPI) - Program penataan kawasan kumuh akan dilanjutkan tahun depan. Masyarakat yang berada di sekitar kawasan kumuh, akan dilibatkan perencanaan atau penyusunan Detail Engineering Design (DED).

Kepala Bidang Permukiman dan Saluran Air Limbah Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogya, Hendra Tantular menjelaskan, pada tahun ini, dari 35 kelurahan yang masuk dalam kategori kumuh, baru 7 kelurahan yang memiliki DED. Antara lain, Suryatmajan, Keparakan, Gowongan, Warungboto, Pandeyan, Giwangan dan Brontokusuman. Kelurahan tersebut, sudah ditata menggunakan dana bantuan dari pemerintah pusat Rp 8,5 miliar.

Menurut Hendra, penyusunan DED untuk tahun depan, tergantung dari kesiapan komunitas masyarakat. Terlebih, pemerintah pusat melalui Program Peningkatan Kapasitas Permukiman (P2KP) akan menerjun-

kan Tim Fasilitator Lapangan (TFL) untuk pendampingan.

Namun, penataan kawasan kumuh sangat tergantung dari perda. Draf rancangan perda dan naskah akademik sudah diselesaikan dan saat ini sudah masuk dalam usulan Program Legislasi Daerah (Prolegda) 2016. "Kami berharap dewan membahas rancangan perda penataan kawasan kumuh lebih awal, sehingga maksimal pertengahan tahun sudah selesai," terang Hendra.

Pasalnya, perda tersebut menjadi dasar pemerintah pusat untuk menggelontorkan bantuan. Nominal bantuan tidak tanggung-tanggung, mencapai miliaran rupiah.

Ditambahkan Anggota Badan Legislasi DPRD Kota Yogya, Rifki Listianto, dewan sudah menerima usulan rancangan perda yang akan dibahas tahun depan. Namun, waktu pembahasan belum dapat dipastikan karena belum ditetapkan secara resmi sebagai Prolegda 2016. (Riz)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005